

**Analisis Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Dalam Meningkatkan Profitabilitas Pada PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk**

*Analysis of Accounts Receivable Turnover And Inventory Turnover In Increasing Profitability At PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk*

**Diah Adila, Fahri Eka Oktora, A. Irfan Efendi**

[diahadila0@gmail.com](mailto:diahadila0@gmail.com)

[fahrieka@stiemujahidin.ac.id](mailto:fahrieka@stiemujahidin.ac.id)

[andi.irfan@stiemujahidin.ac.id](mailto:andi.irfan@stiemujahidin.ac.id)

Program Studi Manajemen, Sekolah tinggi Ilmu Ekonomi Mujahidin

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan adalah untuk mengetahui dan menganalisis apakah perputaran piutang dan perputaran persediaan dalam meningkatkan profitabilitas dengan menggunakan *Return On Assets* (ROA). penelitian ini dilakukan pada PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk. bursa efek indonesia, Jenis penelitian ini deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu berupa data yang di peroleh melalui studi pustaka dan dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan adalah perputaran piutang, perputaran persediaan dan profitabilitas yang diukur menggunakan (ROA). Berdasarkan analisis perputaran piutang dan perputaran persediaan pada tahun 2018, 2019, dan 2022 perputarannya cenderung mengalami penurunan setiap tahunnya tidak diikuti dengan profitabilitas yang di ukur menggunakan ROA cenderung mengalami kenaikan setiap tahunnya. Untuk ROA tahun 2020 mengalami kerugian.

**Kata Kunci :** Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan *Return On Assets* (ROA)

**ABSTRACT**

*The aim of this research is to find out and analyze whether accounts receivable turnover and inventory turnover increase profitability by using Return On Assets (ROA). This research was conducted at PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk. Indonesia stock exchange. This type of research is descriptive. Sources of data in this study used secondary data, namely in the form of data obtained through literature and documentation related to this research. The data analysis technique used is accounts receivable turnover, inventory turnover and profitability as measured using (ROA). Based on an analysis of accounts receivable turnover and inventory turnover in 2018, 2019 and 2022, the turnover tends to decrease every year, not followed by profitability as measured using ROA which tends to increase every year. The 2020 ROA experienced a loss.*

**Keywords :** *Receivables Turnover, Inventory Turnover and Return On Assets (ROA)*

**PENDAHULUAN**

Setiap perusahaan, baik manufaktur, jasa maupun komersial, mempunyai tujuan akhir yang sama, yaitu mencapai laba atau keuntungan yang sebesar-besarnya. Besar kecilnya keuntungan suatu perusahaan tergantung dari total modal atau total aset yang digunakan untuk berinvestasi, jadi keuntungan diperoleh dibandingkan dengan total modal atau aset yang

ditanamkan untuk menghasilkan keuntungan profitabilitas atau kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Menurut Bambang Riyanto (2008:336), Return on Assets (ROA) adalah kemampuan modal yang ditanamkan pada setiap aset untuk menghasilkan laba bersih. Menurut Munawir (2010), profitabilitas dipengaruhi oleh faktor perputaran kegiatan usaha

(tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk kegiatan), yaitu kas, hutang usaha, Pendapatan dan persediaan merupakan bagian dari aktiva, Pendapatan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas.

Menurut Kasmir (2019:114), rasio rentabilitas adalah rasio yang menilai kemampuan suatu usaha untuk menghasilkan laba atau keuntungan dalam suatu periode tertentu. Profitabilitas yang tinggi akan bekerja dengan baik bagi perusahaan karena meningkatkan nilai perusahaan, meningkatkan kepercayaan investor dan menarik investor baru untuk berinvestasi. Suatu perusahaan mengharapkan profitabilitas yang tinggi, sehingga harus mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas, antara lain perputaran piutang dan perputaran persediaan.

Rasio perputaran piutang adalah rasio yang memperhitungkan waktu yang dibutuhkan piutang untuk dikonversi menjadi uang tunai. Sebaliknya, perputaran persediaan rendah, penjualan lemah, dan mungkin ada risiko penurunan persediaan, dapat mengurangi penjualan dan menghasilkan laba yang lebih rendah. Menurut Kasmir (2019:178), perputaran piutang yaitu mengukur berapa kali uang yang di investasikan untuk piutang kembali dalam kurun waktu tertentu. Menurut Prihadi (2020:151) kebutuhan perusahaan adalah kemampuan mengelola penjualan berdasarkan kebijakan kredit dan perusahaan.

Menurut Anggriani (2018:2), semakin cepat perputaran persediaan, semakin sedikit modal kerja yang diinvestasikan dalam persediaan tersebut, sehingga menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi dari penjualan persediaan tersebut. Semakin tinggi resiko kerugian maka semakin lambat perputaran persediaan dan semakin turun penjualan dan margin keuntungan. Menurut Kasmir (2019: 182), perputaran persediaan mengacu pada rasio digunakan untuk mengukur berapa kali uang yang

diinvestasikan dalam persediaan dibalik selama periode tertentu. Ramayana Lestari Sentosa Tbk didirikan oleh pasangan suami istri Paulus Tumewu dan Tan Lee Chuan, Ramayana Lestari Sentosa Tbk pertama kali didirikan di Indonesia pada tanggal 14 Desember 1983.

PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk cenderung mengalami penurunan perputaran piutang dan perputaran persediaan dari tahun 2017 hingga tahun 2022. Selain itu, profitabilitas dalam hal pengembalian aset (ROA) cenderung meningkat dari tahun 2017 hingga tahun 2022. Hal ini bertentangan dengan teori menyatakan semakin besarnya perputaran piutang perusahaan mengakibatkan semakin efisien piutang atau semakin cepat piutang di bayarkan bersamaan dengan itu juga akan memperbesar profitabilitas, Bambang Riyanto (2009:85). Sedangkan teori yang menjelaskan perputaran persediaan mengukur kecepatan rata-rata persediaan bergerak keluar perusahaan semakin cepat persediaan dirubah menjadi barang dagang yang nantinya akan dijual oleh perusahaan, semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan maka akan semakin baik bagi kelangsungan hidup perusahaan tersebut, Horngren ddk (2007:250).

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Pengertian Perputaran Piutang (*Accounts Receivable Turn Over*)**

Menurut Agustina, dkk (2020) menunjukkan bahwa perputaran piutang dalam suatu perusahaan seringkali tergolong kegiatan penting karena semakin tinggi perputaran piutang maka semakin banyak piutang yang dapat tertagih. Menurut Bernardin & Chaniago (2017), rekor penjualan mempengaruhi waktu penyelesaian piutang usaha perusahaan dalam satu tahun. Dari pendapat para ahli tersebut di atas yang telah menyatakan pentingnya tingkat perputaran piutang, dapat disimpulkan bahwa tingkat perputaran piutang merupakan rasio untuk mengetahui seberapa sering piutang

berubah menjadi kas dalam setahun. Menyatakan rasio perputaran piutang dapat dihitung dengan rumus Perputaran Piutang sama dengan Penjualan Kredit dibagi Rata-Rata Piutang Munawir (2014). Menurut Wild, ddk (2007:197) yang menyatakan bahwa cara langsung untuk menentukan rata-rata piutang adalah dengan menjumlahkan saldo awal dan saldo akhir piutang untuk periode tertentu dan kemudian membaginya dengan dua.

**Pengertian Perputaran Persediaan (Inventory Turnover)**

Menurut Kasmir (2019:182) menyatakan perputaran persediaan adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali uang yang diinvestasikan dalam

Menurut Agus Sartono (2012:120) menyatakan cara sederhana untuk menentukan rata-rata persediaan rata-rata adalah menjumlahkan saldo awal dan saldo akhir persediaan untuk periode tersebut dan membaginya dengan dua.

persediaan tersebut berputar dalam suatu periode. Menurut Irham Fahmi (2014:162) menyatakan tingkat perputaran persediaan ini tergantung pada perputaran persediaan perusahaan. Semakin tinggi perputaran persediaan, semakin efisien dan efektif pengelolaan persediaan perusahaan, dan perputaran persediaan yang tinggi biasanya merupakan tanda manajemen yang efisien dan likuiditas persediaan yang baik. Menyatakan bahwa rasio perputaran persediaan dapat dihitung menggunakan rumus Perputaran Persediaan sama dengan Harga Pokok Penjualan dibagi Rata-Rata Persediaan Raharja (2011:204) :

**Tabel 1 Standar Industri Rasio Aktivitas**

Jenis Rasio	Standar Industri	Kriteria
Aktivitas		
Perputaran Aktiva Tetap	5 Kali	Baik
Perputaran Total Aktiva	2 Kali	Baik
Perputaran Piutang	15 Kali	Baik
Perputaran Persediaan	20 Kali	Baik

Sumber : Kartika dsn Sunreni (2014)

**Pengertian Rasio Profitabilitas (Profitability Ratios)**

Menurut Kasmir (2018:196) menyatakan rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Sedangkan Menurut Lostiowati (2018) menyatakan profitabilitas sebagai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan menunjukkan seberapa efisien manajemen perusahaan dalam menuai keuntungan tersebut dari semua kekuatan bisnis yang ada. Rasio ini dimaksudkan untuk mengukur efektivitas manajemen dalam menjalankan perusahaan serta mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode waktu tertentu.

**Tabel 2 Standar Industri Profitabilitas**

No.	Jenis Rasio	Standar Industri
1.	<i>Gross Profit Margin</i>	20%
2.	<i>Net Profit Margin</i>	20%
3.	<i>Return On Assets</i>	30%
4.	<i>Return On Equity</i>	40%

Sumber : Kasmir (2021)

**Pengertian Return On Assets (ROA)**

Menurut V Wiratna Sujarweni (2017:65) menyatakan *Retrun On Assets*

(ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan modal yang ditanamkan dalam suatu aset untuk menghasilkan laba bersih. Menurut Pirmatua Sirait (2017:142) menyatakan *Retrun On Assets* (ROA) juga menunjukkan rasio profitabilitas, yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari sumber daya yang tersedia. Dari beberapa

definisi yang diberikan oleh para ahli *Retrun On Assets* (ROA) diatas, dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan perusahaan digunakan untuk mengukur laba sebelum pajak perusahaan dalam pendapatan, aset dan juga modal saham. Menyatakan rasio *Return On Assets* (ROA) dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

Sumber : Brigham dan Houston (2010:88)

Semakin tinggi ROA maka semakin baik kinerja perusahaan seiring dengan meningkatnya tingkat investasi. Nilai ini mencerminkan perolehan semua aset perusahaan yang dialihkan kepada perusahaan. Wild, ddk (2010:65).

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah metode deskriptif. Lokasi dilakukannya penelitian ini adalah di PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini dilakukan selama tiga bulan, mulai Maret hingga Mei 2023. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif, dapat dihitung dalam bentuk laporan keuangan perusahaan seperti laporan neraca dan laporan laba rugi.

### Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data dilakukan dengan menggunakan perputaran piutang, perputaran persediaan dan profitabilitas menggunakan *Return On Assets* (ROA). Langkah-langkah yang digunakan :

1. Menganalisis perputaran piutang dalam meningkatkan profitabilitas yang diukur dari pengembalian aset (*Return On Assets*). Berikut rumus perputaran piutang :

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata-Rata Piutang}}$$

Sumber : Munawir (2014)

2. Menganalisis perputaran persediaan dalam meningkatkan profitabilitas yang diukur dari pengembalian aset (*Return On Assets*). Berikut rumus Perputaran Persediaan :

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata-Rata Persediaan}}$$

Sumber : Raharja (2011:204)

3. Menganalisis rasio profitabilitas yang diukur menggunakan Pengembalian aset (*Return On Assets*). Berikut rumus pengembalian aset (*Return On Assets*) :

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

Sumber : Brigham dan Houston (2010:88)

Jadi, berdasarkan metode analisis data yaitu agar mengetahui apakah variabel perputaran piutang dan perputaran persediaan dapat meningkatkan atau menurunkan profitabilitas yang diukur dengan menggunakan pengembalian aset (*Return On Aset*)

**HASIL PENELITIAN**

**Perhitungan Perputaran Piutang PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk**

Piutang merupakan semua klaim dalam bentuk uang terhadap pihak lainnya termasuk individu, perusahaan, organisasi lainnya. Mengingat piutang merupakan salah satu bentuk jual beli yang cukup lengkap bagi perusahaan dan membawa banyak keuntungan bagi perusahaan, maka diperlukan pengelolaan piutang yang lebih baik untuk mendapatkan keuntungan yang lebih. Seluruh dana atau modal yang ditanamkan dalam aktiva digunakan untuk kegiatan usaha dan menghasilkan laba atau keuntungan yang besar bagi perusahaan. Dalam menghitung perputaran piutang usaha, dilakukan dengan melihat jumlah pendapatan.

Jumlah pendapatan yang digunakan adalah jumlah pendapatan bersih diketahui oleh umum. Selain itu, jumlah pendapatan kredit dalam jumlah pendapatan bersih lebih besar di banding jumlah pendapatan tunai.

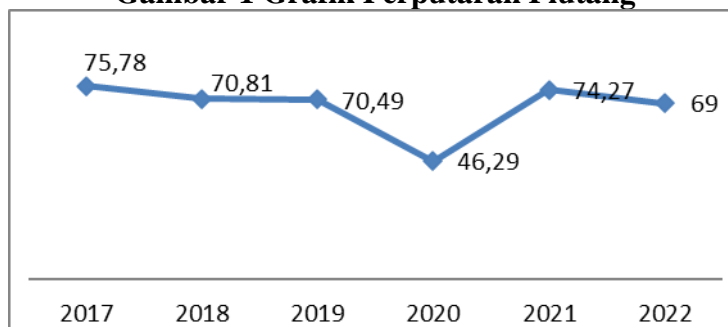
Penurunan rasio perputaran piutang dapat disebabkan oleh faktor antara lain, Turunnya pendapatan dan piutang, turunnya piutang diikuti turunnya pendapatan dalam jumlah lebih besar, naiknya pendapatan diikuti naiknya piutang dalam jumlah yang lebih besar, turunnya penjualan dengan piutang yang tetap, dan naiknya piutang tetapi penjualan tidak berubah. Adapun perhitungan rasio perputaran piutang dibawah ini :

**Tabel 3 Data Perputaran Piutang PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk (Disajikan dalam jutaan rupiah)**

Tahun	Piutang Awal Tahun	Piutang Akhir Tahun	Rata-Rata Piutang	Penjualan Kredit	Perputaran Piutang (Kali)
2017	12.025	10.046	11.035,5	836.220	75,78
2018	10.046	16.346	13.196	934.430	70,81
2019	16.346	12.532	14.434,5	1.017.447	70,49
2020	12.532	7.623	10.073	466.265	46,29
2021	7.623	6.632	7.127,5	529.384	74,27
2022	6.632	12.797	9.714,5	670.333	69

Sumber : Data Hasil Olahan (2023)

**Gambar 1 Grafik Perputaran Piutang**



Sumber : Data Hasil Olahan (2023)

Dari gambar 1 dapat dilihat perputaran piutang PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk sudah melebihi dari standar industri yaitu sebesar 15 kali. Tahun 2017 sebesar 75,78 kali, mengalami penurunan pada tahun 2018 sebesar 4,97 kali menjadi 70,81 kali, mengalami penurunan kembali pada tahun 2019 sebesar 0,32 kali menjadi 70,49 kali, mengalami penurunan kembali pada tahun 2020 sebesar 24,2 kali menjadi 46,29 kali. Sedangkan pada tahun 2021 perputaran piutang mengalami kenaikan sebesar 27,98 kali menjadi 74,27 kali. Dan pada tahun 2022 perputaran piutang mengalami penurunan sebesar 5,27 kali menjadi 69 kali. Penurunan perputaran piutang menunjukkan efisiensi penagihan makin buruk selama periode itu karena lamanya penagihan dilakukan atau Jumlah piutang perusahaan yang dimiliki besar berarti penjualan kredit yang dilakukan perusahaan juga besar, sehingga volume penjualan meningkat yang akhirnya profitabilitas perusahaan ikut meningkat dan sebaliknya.

Perputaran piutang pada tahun 2017 sebesar 75,78 kali berputar untuk bisa kembali menjadi kas dalam kurun waktu satu tahun. Pada tahun 2018 perputaran piutang kembali mengalami penurunan sebesar 70,81 kali berputar untuk bisa

kembali menjadi kas dalam kurun waktu satu tahun. Penyebab terjadinya penurunan perputaran piutang tahun 2017 ke tahun 2018 disebabkan oleh hasil naiknya penjualan dan piutang, karena piutang tersebut tidak tertagih. Pada tahun 2019 perputaran piutang mengalami penurunan kembali sebesar 70,49 kali berputar untuk bisa kembali menjadi kas dalam kurun waktu satu tahun. Penyebab terjadinya penurunan perputaran piutang tahun 2018 ke tahun 2019 disebabkan oleh hasil penjualan yang menurun dan piutang yang meningkat, karena piutang tersebut tidak tertagih. Pada tahun 2020 perputaran piutang kembali mengalami penurunan sebesar 46,29 kali berputar untuk bisa kembali menjadi kas dalam kurun waktu satu tahun. Penyebab terjadinya penurunan perputaran piutang tahun 2019 ke tahun 2020 disebabkan oleh hasil penjualan dan piutang yang menurun berarti, piutang menurun juga disebabkan karena lamanya penagihan. Pada tahun 2021 perputaran piutang mengalami kenaikan sebesar 74,27 kali berputar untuk bisa kembali menjadi kas dalam kurun waktu satu tahun. Penyebab terjadinya kenaikan perputaran piutang tahun 2020 ke tahun 2021 disebabkan oleh hasil naiknya penjualan dan menurunnya piutang, berarti

piutang tersebut dapat tertagih. Pada tahun 2022 perputaran piutang kembali mengalami penurunan sebesar 69 kali berputar untuk bisa kembali menjadi kas dalam kurun waktu satu tahun. Penyebab terjadinya penurunan perputaran piutang tahun 2021 ke tahun 2022 disebabkan oleh hasil naiknya penjualan dan piutang, karena piutang tersebut tidak tertagih. Faktor yang mempengaruhi perputaran piutang pada PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk terjadi karena penurunan penjualan perusahaan dan bertambahnya jumlah piutang perusahaan. Dengan bertambahnya piutang usaha perusahaan, hal ini tidak baik bagi perusahaan. Karena dana tersebut tidak dapat dikelola untuk meningkatkan pertumbuhan penjualan perusahaan. Dampak kenaikan piutang perusahaan akan berdampak buruk terhadap kinerja perusahaan akan menjadi terhambat, hal ini terlihat dari kelebihan dana yang tertanam tidak akan mampu

menjaga stabilitas keuangan perusahaan tersebut.

### **Perhitungan Perputaran Persediaan PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk**

Setiap perusahaan yang menyelenggarakan kegiatan produksi akan membutuhkan persediaan. Dengan tersedianya persediaan, diharapkan perusahaan industri dapat melakukan proses produksi sesuai kebutuhan atau permintaan konsumen. Selain itu, diharapkan dengan persediaan yang cukup digudang juga diharapkan memperlancar kegiatan produksi dan memberikan pelayanan kepada konsumen sehingga perusahaan tidak mengalami kekurangan persediaan.

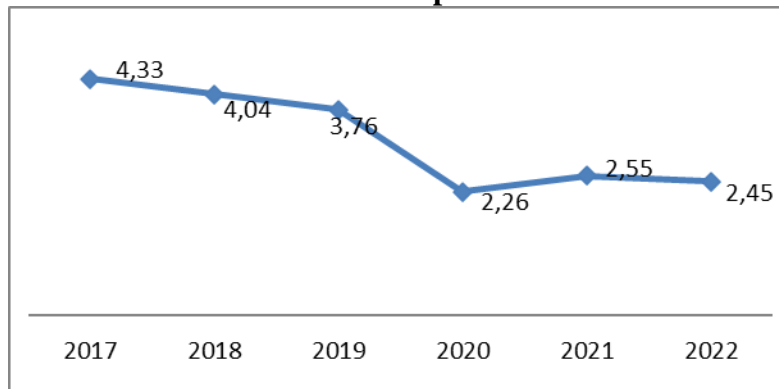
Rasio perputaran persediaan menunjukkan berapa kali dana yang tertanam dalam persediaan berputar tiap satu periode. Untuk mengukur efisiensi persediaan perlu diketahui perputaran persediaan dengan cara membandingkan penjualan dengan nilai persediaan. Semakin tinggi perputaran persediaan, semakin efisien dan efektif perusahaan dalam mengelola persediaannya, perputaran persediaan tinggi biasanya merupakan tanda efektifnya pengelolaan likuiditas persediaan yang baik diperusahaan. Adapun perhitungan rasio perputaran persediaan dibawah ini :

**Tabel 4 Data Perputaran Persediaan PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk  
(Disajikan dalam jutaan rupiah)**

Tahun	Persediaan Awal Tahun	Persediaan Akhir Tahun	Rata-Rata Persediaan	Harga Pokok Penjualan	Perputaran Persediaan [ Kal]
2017	834.400	740.993	787.695,5	3.410.434	4,33
2018	740.993	859.767	800.380	3.232.948	4,04
2019	859.767	791.194	825.480,5	3.102.317	3,76
2020	791.194	493.436	642.315	1.450.362	2,26
2021	493.436	592.982	543.209	1.382.622	2,55
2022	592.982	619.147	606.064,5	1.484.784	2,45

Sumber : Data Hasil Olahan (2023)

**Gambar 2 Grafik Perputaran Persediaan**



Sumber : Data Hasil Olahan (2023)

Dari gambar 2 dapat dilihat perputaran persediaan PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk masih dibawah standar industri yaitu sebesar 20 kali. Tahun 2017 sebesar 4,33 kali, mengalami penurunan pada tahun 2018 sebesar 0,29 kali menjadi 4,04, mengalami penurunan kembali pada tahun 2019 sebesar 0,28 kali menjadi 3,76 kali, mengalami penurunan kembali pada tahun 2020 sebesar 1,5 kali menjadi 2,26 kali. Sedangkan pada tahun 2021 perputaran persediaan mengalami peningkatan sebesar 0,29 menjadi 2,55 dan mengalami penurunan kembali pada tahun 2022 sebesar 0,1 kali menjadi 2,45 kali. Penurunan perputaran persediaan menunjukkan peningkatan jumlah dana yang tidak produktif yang tersimpan dalam persediaan. Perusahaan yang tidak dapat menjual secara optimal memiliki efek perusahaan dengan penjualan yang berkurang.

Perputaran persediaan pada tahun 2017 sebesar 4,33 kali berputar untuk bisa kembali menjadi kas dalam kurun waktu satu tahun. Pada tahun 2018 perputaran persediaan kembali mengalami penurunan sebesar 4,04 kali berputar untuk bisa kembali menjadi kas dalam kurun waktu satu tahun. Penyebab terjadinya penurunan perputaran persediaan tahun 2017 ke tahun 2018 disebabkan oleh hasil menurunnya HPP dan meningkatnya persediaan berarti, perusahaan lambat dalam mengubah

persediaan menjadi penjualan. Pada tahun 2019 perputaran persediaan mengalami penurunan kembali sebesar 3,37 kali berputar untuk bisa kembali menjadi kas dalam kurun waktu satu tahun. Penyebab terjadinya penurunan perputaran persediaan tahun 2018 ke tahun 2019 disebabkan oleh hasil menurunnya HPP dan meningkatnya persediaan berarti, perusahaan lambat dalam mengubah persediaan menjadi penjualan. Pada tahun 2020 perputaran piutang kembali mengalami penurunan sebesar 2,26 kali berputar untuk bisa kembali menjadi kas dalam kurun waktu satu tahun. Penyebab terjadinya penurunan perputaran piutang tahun 2019 ke tahun 2020 disebabkan oleh hasil menurunnya HPP dan menurunnya persediaan berarti, memperbesar kerugian yang di terima perusahaan akibat penurunan harga, penurunan biaya penyimpanan dan pemeliharaan persediaan. Pada tahun 2021 perputaran persediaan mengalami kenaikan sebesar 2,55 kali berputar untuk bisa kembali menjadi kas dalam kurun waktu satu tahun. Penyebab terjadinya kenaikan perputaran piutang tahun 2020 ke tahun 2021 disebabkan oleh hasil menurunnya HPP dan menurunnya persediaan berarti, memperbesar kerugian yang di terima perusahaan akibat penurunan harga, penurunan biaya penyimpanan dan pemeliharaan persediaan. Pada tahun 2022

perputaran persediaan kembali mengalami penurunan sebesar 2,45 kali berputar untuk bisa kembali menjadi kas dalam kurun waktu satu tahun. Penyebab terjadinya penurunan perputaran persediaan tahun 2021 ke tahun 2022 disebabkan oleh hasil meningkatnya HPP dan persediaan berarti, perusahaan lambat dalam mengubah persediaan menjadi penjualan.

Faktor yang mempengaruhi perputaran persediaan mengalami penurunan dikarenakan bertambahnya jumlah perusahaan dimana faktor persediaan meningkat ini dikarenakan lamanya waktu proses produksi yang dilakukan perusahaan dan juga dikarenakan penjualan yang kurang maksimal yang dihasilkan perusahaan PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk.

**Perhitungan Return On Assets PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk**

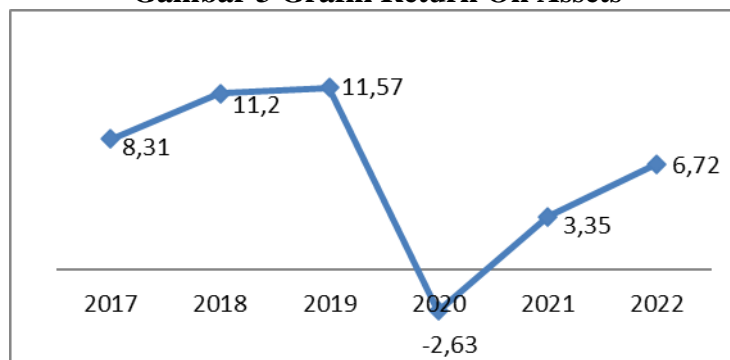
Rasio *Return On Assets* (ROA), dapat disimpulkan dari atas bahwa rasio ini digunakan oleh perusahaan keuangan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sebelum pajak pada berbagai tingkat pendapatan, aset dan ekuitas. ROA merupakan rasio yang menunjukkan hasil penggunaan total aset perusahaan. ROA juga merupakan ukuran efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. ROA menunjukkan produktivitas seluruh sumber daya perusahaan, baik kredit maupun ekuitas. Semakin kecil atau rendah ROA maka semakin rendah pula pengembalian investasi pada perusahaan tersebut, sebaliknya semakin tinggi ROA maka semakin baik pula pengembalian investasinya. Adapun perhitungan rasio *Return On Assets* dibawah ini :

**Tabel 5 Data Return On Assets PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk (Disajikan dalam jutaan rupiah)**

Tahun	Laba Bersih	Total Aktiva	ROA [ % ]
2017	406.580	4.891.922	8,31
2018	587.105	5.243.047	11,20
2019	647.898	5.649.823	11,57
2020	(138.874)	5.285.218	(2,63)
2021	170.575	5.085.410	3,35
2022	351.998	5.235.114	6,72

Sumber : Data Hasil Olahan (2023)

**Gambar 3 Grafik Return On Assets**



Sumber : Data Hasil Olahan (2023)

Dari gambar 3 dapat dilihat *Return On Assets* (ROA) pada PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk masih dibawah standar industri yaitu sebesar 20 kali. *Return On Assets* (ROA) pada tahun 2017 sebesar

8,31 %, yang artinya setiap Rp1 total aset berkontribusi untuk menghasilkan Rp0,0831 laba bersih. Tahun 2018 *Return On Assets* perusahaan mengalami kenaikan sebesar 2,89% yaitu menjadi 11,20%, yang

artinya setiap Rp1 total aset berkontribusi untuk menghasilkan Rp0,1120 laba bersih. Tahun 2019 *Return On Assets* perusahaan mengalami kenaikan sebesar 0,27% yaitu menjadi 11,47%, yang artinya setiap Rp1 total aset berkontribusi untuk menghasilkan Rp0,1147 laba bersih. Tahun 2020 *Return On Assets* perusahaan mengalami kerugian, sehingga *Return On Assets* mengalami penurunan sebesar 14,1 atau menjadi (2,63%), yang artinya setiap Rp1 total aset berkontribusi untuk menghasilkan Rp0,0263 kerugian. Tahun 2021 *Return On Assets* perusahaan mengalami peningkatan sebesar 5,98% yaitu menjadi 3,35% yang artinya setiap Rp1 total aset berkontribusi untuk menghasilkan Rp0,0335 laba bersih. Tahun 2022 *Return On Assets* perusahaan mengalami peningkatan sebesar 3,37% yaitu menjadi 6,72% yang artinya setiap Rp1 total aset berkontribusi untuk menghasilkan Rp0,0672 laba bersih. Peningkatan ROA terjadi dikarenakan meningkatnya laba perusahaan yang diikuti dengan meningkatnya aset perusahaan. Penurunan yang terjadi pada *Return On Assets* (ROA) karena menurunnya jumlah laba perusahaan diikuti dengan menurunnya aset perusahaan dan menurunnya laba bersih perusahaan yang dikarenakan rendahnya perputaran atas seluruh aset dimiliki perusahaan dan menandakan kurang efisien perusahaan memanfaatkan aktivitya dalam kegiatan

operasional perusahaan. Pergerakan *Return On Assets* (ROA) setiap tahunnya cenderung mengalami kenaikan tetapi, nilai rasionya kurang baik karena perusahaan dibawah standar industri yaitu sebesar 30%, hal ini karena perusahaan kurang mampu mengelola persediaan yang diilikinya.

Faktor yang mempengaruhi *Return On Assets* (ROA) mengalami penurunan akibat menurunnya keuntungan atau laba perusahaan, dimana penurunan laba terjadi disebabkan karena besarnya biaya operasional perusahaan dan kurang maksimalnya penjualan produksi perusahaan. Sehingga perusahaan dianggap tidak mampu mengefisiensikan biaya operasional yang dikeluarkan oleh perusahaan PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk.

**Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Dalam Meningkatkan Profitabilitas Pada PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk 2017-2022**

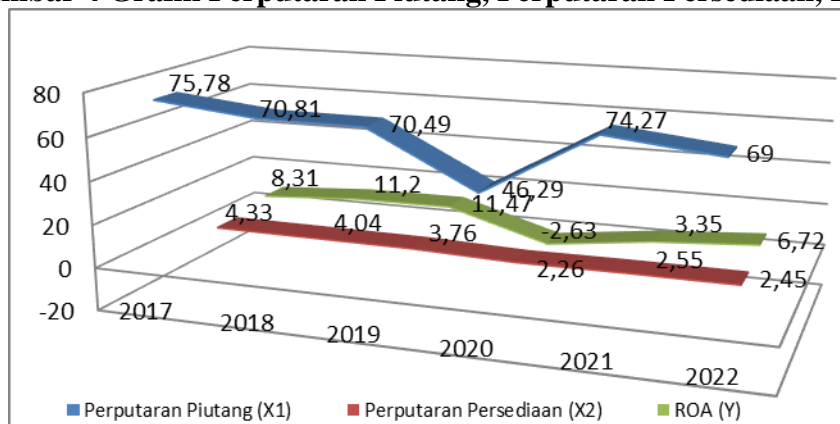
Perputaran piutang dan perputaran persediaan digunakan untuk mengukur seberapa sering dana produktif perusahaan yang teranam dalam kas dan persediaan dapat berputar untuk meningkatkan penjualan perusahaan yang akan berdampak dengan meningkatnya keuntungan perusahaan. Hal tersebut dapat dijelaskan pada tabel di bawah ini :

**Table 6 Data Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Profitabilitas PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk**

Tahun	Perputaran Piutang (X1) [ Kali ]	Perputaran Persediaan (X2) [ Kali ]	Profitabilitas (Y)
			ROA [ % ]
2017	75,78	4,33	8,31
2018	70,81	4,04	11,20
2019	70,49	3,76	11,47
2020	46,29	2,26	(2,63)
2021	74,27	2,55	3,35
2022	69	2,45	6,72

Sumber : Data Hasil Olahan (2023)

**Gambar 4 Grafik Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, ROA**



Sumber : Data Hasil Olahan (2023)

Berdasarkan gambar 4 perbandingan antara data perputaran piutang, perputaran persediaan dan ROA. Terlihat bahwa untuk perputaran piutang dan perputaran persediaan dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2022 cenderung mengalami penurunan. Pada tahun 2018, 2019, 2022 perputaran piutang dan perputaran persediaan mengalami penurunan yang tidak diikuti dengan penurunan ROA yang justru mengalami peningkatan. Sedangkan untuk ROA dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2022 cenderung mengalami peningkatan.

ROA adalah tingkat pengembalian terpenting bagi perusahaan, digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan ekuitasnya. ROA adalah rasio antara laba setelah pajak dan total aset. Semakin tinggi ROA maka semakin baik kinerja perusahaan karena semakin tinggi pula tingkat pengembaliannya.

#### PEMBAHASAN

##### Perputaran Piutang Dapat Meningkatkan Profitabilitas

Perputaran piutang pada PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk jumlah untuk tahun 2018, 2019 dan 2022 perputaran piutangnya mengalami penurunan tidak diikuti dengan profitabilitas yang diukur dengan *Return*

*On Assets* (ROA) yang mengalami peningkatan.

Penelitian ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa semakin besara perputaran piutang perusahaan maka semakin efisien piutang piutang tersebut atau semakin cepat piutang dibayar maka memperbesar profitabilitas, Riyanto (2008:85).

##### Perputaran Persediaan Dapat Meningkatkan Profitabilitas

Perputaran persediaan pada PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk jumlah untuk tahun 2018, 2019 dan 2022 perputaran persediaannya mengalami penurunan tidak diikuti dengan profitabilitas yang diukur dengan *Return On Assets* (ROA) yang mengalami peningkatan.

Penelitian ini tidak sejalan dengan teori yang mengatakan bahwa perputaran persediaan mengukur tingkat rata-rata persediaan yang keluar dari perusahaan. Semakin cepat persediaan diubah menjadi barang dagang yang nantinya akan dijual oleh perusahaan, semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan maka akan semakin baik bagi kelangsungan hidup perusahaan tersebut, Horngren ddk (2007:250).

## Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Dapat Meningkatkan Profitabilitas

Perputaran piutang dan perputaran persediaan dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2022 cenderung mengalami penurunan. Pada tahun 2018,2019,2022 perputaran piutang dan perputaran persediaan mengalami penurunan yang tidak diikuti dengan penurunan ROA yang justru mengalami peningkatan. Sedangkan untuk ROA dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2022 cenderung mengalami peningkatan.

Untuk *Return On Assets* (ROA) pada tahun 2020 mengalami penurunan bahkan memperoleh nilai negatif. Menunjukkan Penurunan yang terjadi pada rasio ROA disebabkan karena terjadinya penurunan atas keuntungan perusahaan yang juga diikuti dengan menurunnya total aset yang dimiliki perusahaan.

Penyebab penurunan perputaran piutang disebabkan oleh turunnya penjualan dan naiknya piutang, turunnya piutang dan diikuti turunnya penjualan dalam jumlah lebih besar, naiknya penjualan diikuti oleh naiknya piutang dalam jumlah yang lebih besar. Dengan bertambahnya piutang usaha perusahaan, hal ini tidak baik bagi perusahaan. Karena dana tersebut tidak dapat dikelola untuk meningkatkan pertumbuhan penjualan perusahaan. Dampak kenaikan piutang perusahaan akan berdampak buruk terhadap kinerja perusahaan akan menjadi terhambat, hal ini terlihat dari kelebihan dana yang tertanam tidak akan mampu menjaga stabilitas keuangan perusahaan tersebut.

Penyebab penurunan perputaran persediaan disebabkan oleh menurunnya HPP dan naiknya persediaan, turunnya HPP dan turunnya persediaan. Perputaran persediaan mengalami penurunan dikarenakan bertambahnya jumlah perusahaan dimana persediaan meningkat dikarenakan lamanya waktu proses produksi yang dilakukan perusahaan dan juga dikarenakan penjualan yang kurang maksimal.

Penyebab penurunan ROA disebabkan oleh rendahnya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih yang diukur dari total aset yang dimiliki. Namun penurunan laba perusahaan disebabkan karena perusahaan tidak mencapai pendapatan yang maksimal dan biaya operasional perusahaan besar, berdampak dengan pengolahan aset yang tidak maksimal didalam perusahaan.

## Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisis data berdasarkan perputaran piutang dan perputaran persediaan dalam meningkatkan profitabilitas yang diukur dengan *Return On Assets* (ROA) dari tahun 2017 sampai tahun 2022. Maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Perputaran piutang pada PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk untuk tahun 2017 sampai dengan tahun 2022 cenderung mengalami penurunan setiap tahunnya. Perputaran piutang belum dapat meningkatkan profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Assets* (ROA). Perputaran piutang cenderung mengalami penurunan dikarenakan meningkatnya jumlah piutang perusahaan yang disebabkan banyak piutang yang tidak dapat ditagih, hal ini juga akan berakibat pada penurunan laba perusahaan.
2. Perputaran persediaan pada PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk untuk tahun 2017 sampai dengan tahun 2022 cenderung mengalami penurunan setiap tahunnya. Perputaran persediaan belum dapat meningkatkan profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Assets* (ROA). Perputaran persediaan mengalami Penurunan menunjukkan bahwa meningkatnya jumlah dana tidak produktif yang tertanam dalam persediaan. Perusahaan yang tidak mampu menjual dengan optimal yang berdampak dengan penjualan perusahaan yang mengalami penurunan.
3. *Return On Assets* (ROA) pada PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk untuk tahun 2017 sampai tahun 2022

menunjukkan nilai kenaikan setiap tahunnya, meskipun demikian *Return On Assets* (ROA) belum dikatakan mampu dalam mengelola aktivitya untuk bisa kembali ke kas dalam kurun waktu satu tahun, Karena pergerakannya kurang dari standar yang ditetapkan. Perputaran piutang dan perputaran persediaan belum dapat meningkatkan profitabilitas yang di ukur dengan *Return On Assets* (ROA). Bahkan tahun 2020 menunjukkan penurunan yang derastis di banding dengan tahun sebelumnya perusahaan memperoleh nilai negatif. Penurunan yang terjadi pada *Return On Assets* (ROA) disebabkan karena rendahnya kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih bila diukur dari total aset yang dimiliki perusahaan.

#### Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dari peneliti untuk perusahaan PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk yaitu sebagai berikut :

1. Perusahaan diharapkan untuk memperhatikan tingkat penjualan, karena semakin tinggi penjualan yang diperoleh maka akan meningkatkan keuntungan perusahaan dan perusahaan juga diharapkan dapat mempertahankan jumlah kas secara efisien agar menghasilkan tingkat perputaran piutang yang tinggi.
2. Perusahaan perlu memperhatikan penggunaan biaya operasional perusahaan dan perusahaan perlu melakukan pengefisian biaya agar keuntungan perusahaan mengalami peningkatan.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak dan penghargaan yang setinggi-tingginya yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan

manfaat khususnya bagi penulis serta pembaca pada umumnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Edison Hamid. (2020). Analisis Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada PT. Gudang Garam Tbk, Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Proaksi*. 1.(2); 15-24.
- Eki Pratiwi. (2018). Analisis Perputaran Piutang Dalam Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan Pada (Studi Kasus PT. Pelabuhan Indonesia 1 (Persero) Cabang Belawan), Skripsi, Tidak Diterbitkan, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara Medan.
- Fahmi, Irham. (2014). Analisis Kinerja Keuangan. Bandung : Alfabeta.
- Fuja Erika. (2019). Analisis Peruputaran Persediaan, Perputaran Piutang Dan Profitabilitas Pada (Studi Kasus PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan), Skripsi, Tidak Diterbitkan, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara Medan.
- Hery. (2019). Manajemen Kinerja. Jakarta : PT. Grasindo.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Kedua belas. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kartika, Rika Dan Sunreni. (2014). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Nielsen Indonesia Cabang Padang. *Jurnal Manajemen*.
- Lestiowati, Riris. (2018). Analisis Perputaran Persediaan Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016). *Jurnal Akuntansi*. 6.(1); 25-37.
- Munawir. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: *Liberty*.

- Rahmawati, Susan. (2018). Analisis Perputaran Piutang Dan Perputaran Aktiva Tetap Terhadap Profitabilitas Pada PT. Gudang Garam.Tbk. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*. 1.(2); 90-100.
- Yona Adriani, Nurlaila, Muhammad Syahbudi. (2022). Analisis Perputaran Persediaan Dalam Meningkatkan Profitabilitas Pada (Studi Kasus PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk. *AKUA: Jurnal Akuntansi Keuangan* 1.(4); 460-471